

“SI APIK: Aplikasi Akuntansi Android untuk Menunjang Laporan Keuangan UMKM”

¹ Dafillah Vike Eryana, ² Dwi Fera Istiqomah, ³ Olivia Anandyta, ⁴ Zida Rizqi Amalia

¹ Politeknik Negeri Jember

² Politeknik Negeri Jember

³ Politeknik Negeri Jember

⁴ Politeknik Negeri Jember

dafillahvikee@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu UMKM terkait tatacara penggunaan aplikasi SI APIK guna menunjang pelaporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan akibat minimnya pemahaman pencatatan keuangan secara digital karena kurangnya penguasaan teknologi dan pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM, menunjukkan bahwa penerapan teknologi adaptif dalam pencatatan keuangan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga dapat mengetahui keuntungan atau kerugian usahanya.

Kata Kunci: Teknologi, SI APIK, dan Penelitian.

Abstract

This research aims to help MSMEs regarding the procedures for using the SI APIK application to support their financial reporting. This research was conducted due to the lack of understanding of digital financial recording due to lack of mastery of technology and knowledge. The method used in this research is a qualitative method using primary data and secondary data with data collection procedures, namely interviews and documentation. The results of this study indicate that with the use of the SI APIK application in MSMEs, it shows that the application of adaptive technology in financial recording has a positive impact on business management. By using the SI APIK application, MSMEs are able to record financial transactions so that they can find out the profits or losses of their business.

Keywords: Technology, SI APIK, and Research.

PENDAHULUAN

Banyak usaha di Jember telah mengalami perubahan besar selama era digital, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Implementasi teknologi adaptif, seperti perangkat lunak akuntansi, cloud computing, dan kecerdasan buatan, telah mengubah cara akuntan bekerja dan berinteraksi dengan data keuangan. Dengan menggunakan teknologi, proses akuntansi dapat diotomatisasi, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini memungkinkan akuntan untuk berfokus pada analisis data dan perencanaan strategis, memberikan nilai tambah

lebih bagi perusahaan. Teknologi juga memungkinkan akses data secara real-time, yang sangat penting dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Peluang yang ditawarkan oleh teknologi adaptif, seperti otomatisasi, cloud computing, atau analitik data, dapat membantu usaha mikro, kecil, dan menengah meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan bersaing di tingkat global. Namun, usaha mikro, kecil, dan menengah juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya akses ke teknologi terbaru. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang terbatas juga bisa menjadi hambatan dalam adopsi teknologi dapat diterima dan digunakan secara optimal dalam proses bisnis sehari – hari.

Semakin berkembangnya teknologi dan kemampuan untuk mengakses informasi, semakin banyak orang yang terdorong untuk memulai bisnis mereka sendiri. Meningkatkan kemandirian finansial, kemudahan akses ke pasar melalui platform online, dan peningkatan dukungan pemerintah dalam bentuk bantuan dan pelatihan adalah beberapa faktor yang mendukung tren ini. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dari perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) unik karena biasanya dimulai dengan modal yang relatif kecil dan dikelola secara mandiri oleh pemiliknya sendiri. Bisnis ini dapat bekerja di banyak bidang seperti perdagangan, jasa, manufaktur, dan lain-lain, serta berkontribusi besar pada penciptaan pekerjaan baru.

Di era saat ini, banyak orang yang memulai bisnis mereka sendiri dan pengusaha menjalankan berbagai jenis bisnis, salah satunya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut (Susbiyani et al. 2023) UMKM adalah jenis usaha yang dimiliki secara pribadi untuk tujuan produktif atau komersial dan memiliki semua aset serta penjualan yang diatur oleh undang – undang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diklasifikasikan berdasarkan ukuran aset dan omset tahunan mereka. Peraturan pemerintah ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan kompetitif. Dalam upaya mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi, UMKM membantu pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Menurut (Afriady et al. 2023) Pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menantang masyarakat dalam memulai bisnis mereka dengan berbagai macam produk yang unik.

Menurut (Reni 2018) pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial untuk pertumbuhan bisnis. Akuntansi adalah serangkaian prosedur sistematis yang menghasilkan informasi keuangan, membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. Akuntansi sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengandalkan uang sebagai alat transaksi. Beberapa manfaat akuntansi bagi pelaku usaha antara lain: (1) UMKM dapat mengevaluasi kinerja keuangan mereka, (2) UMKM dapat mengidentifikasi dan memisahkan aset perusahaan dari aset pribadi pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi keuangan, termasuk sumber dan penggunaan dana, (4) UMKM dapat menyusun anggaran yang akurat, (5) UMKM dapat menghitung kewajiban pajak, dan (6) UMKM dapat mengerahui aliran kas selama periode tertentu.

Menurut (Ria 2018) banyak pelaku UMKM yang belum menyadari atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan mereka tentang laporan keuangan. Menurut (Sedyastuti 2018) menjelaskan bahwa alasan pelaku UMKM tidak menerapkan akuntansi adalah karena mereka menganggapnya rumit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM berpendapat bahwa

perusahaan mereka tetap dapat beroperasi dengan baik dan meraih keuntungan meskipun tanpa akuntansi.

Menurut (Muljanto 2020) pembukuan bisnis sekarang dapat dilakukan secara digital. Ini dapat dicapai melalui aplikasi yang dapat digunakan di perangkat mobile. Bentuk pembukuan digital dapat berupa aplikasi yang memiliki keunggulan dapat digunakan secara mobile dengan gadget. Pelaku usaha harus belajar membuat pembukuan sederhana sebelum memulai usaha mereka untuk mencapai keuntungan maksimal dari usaha yang dijalankan. Pembukuan ini berguna untuk mencatat setiap transaksi keuangan dan memantau perkembangan bisnis secara teratur. Dengan memiliki pembukuan, pelaku usaha dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap performa usahanya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.

Pada dasarnya, pembukuan adalah pencatatan yang sistematis dari semua data yang terkait dengan tindakan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh bisnis selama siklus akuntansi. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan jelas. Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, terutama mereka yang membuat keputusan keuangan. Para pelaku usaha dapat menggunakan laporan ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan perusahaan, kinerjanya, dan bagaimana aset, kewajiban, dan ekuitas telah berubah. Laporan keuangan, baik yang dibuat secara digital maupun manual, berfungsi sebagai landasan penting bagi para pelaku usaha dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efisien. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting bagi wirausahawan untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas, mengurangi risiko, dan mengembangkan bisnis mereka.

Menurut (Januariyansah et al. 2021) pembukuan bisnis biasanya digunakan untuk mengawasi pendapatan dan pengeluaran, sehingga keuntungan perusahaan dapat dihitung dengan tepat dan efisien. Pembukuan yang teratur membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dan memantau bagaimana keuangan mereka berjalan. Aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan berbasis digital, yang mudah digunakan, dan memiliki fitur pencatatan laporan keuangan yang sederhana, membuat prosesnya lebih mudah. Aplikasi ini memungkinkan pengusaha memperkirakan keuntungan dan kerugian dari transaksi jual beli barang. Selain itu, aplikasi pembukuan digital juga mampu mengurangi risiko yang sering muncul pada pencatatan manual, seperti kesalahan huruf yang tidak tepat atau kesalahan ketik pembukuan yang teratur membantu bisnis memantau bagaimana keuangan mereka berjalan dan membuat keputusan yang lebih baik. Pembukuan bisnis terutama digunakan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran sehingga keuntungan suatu perusahaan dapat dihitung secara akurat dan efisien. Pembukuan yang teratur membantu bisnis memantau bagaimana keuangan mereka berjalan dan membuat keputusan yang lebih baik. Dalam melakukan pembukuan akuntansi dibutuhkan standar akuntansi yang mengaturnya.

Standar akuntansi membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Standar ini membuat laporan keuangan UMKM lebih mudah dipahami oleh berbagai pihak, baik internal (misalnya, pemilik dan manajemen) maupun eksternal (misalnya, investor, kreditur, dan lembaga keuangan). Hal ini memungkinkan para pelaku usaha untuk menunjukkan kinerja keuangan mereka secara lebih profesional, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Tetapi UMKM biasanya sudah terbiasa dengan praktik akuntansi dasar. Beberapa mungkin belum sepenuhnya mengoptimalkan

pencatatan keuangan yang sistematis, terutama dalam hal penyesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi serta penggunaan teknologi seperti aplikasi akuntansi digital adalah langkah strategis yang harus diambil oleh UMKM.

Menurut (Rosita Andarsari Dosen STIE Asia Malang Justita Dura Dosen STIE Asia Malang 2018) banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Ini biasanya karena UMKM tidak tahu cara menggunakan teknologi digital. Selain itu, pembagian dana antara operasional dan dana pribadi tetap tidak terbagi, yang membuat sulit bagi para pelaku usaha untuk menghitung keuntungan dari usaha mereka. Alasan utama mengapa usaha kecil dan menengah ragu untuk membuat laporan keuangan dengan baik adalah karena para pelaku ekonomi tidak dapat memahami akuntansi, meskipun mereka hanya mencatat arus masuk dan arus kas keluar.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah memperkenalkan SI Apik, sebuah sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan. Menurut (Mawuntu et al. 2022) Aplikasi SI APIK mendukung pembuatan laporan keuangan UMKM dan membantu perbankan menganalisis dan memahami kinerja keuangan UMKM. Tujuan sistem ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha tentang keuangan dan mengisi celah informasi antara mereka dan lembaga keuangan. SI Apik adalah sistem aplikasi gratis yang dapat diakses dari smartphone. Berbagai industri dapat dicatat dalam aplikasi ini, seperti industri jasa, industri manufaktur, pertanian, dll. Menurut (Mawuntu et al. 2022) Dengan bantuan SI Apik, pelaku ekonomi dapat membuat laporan keuangan. Aplikasi SI Apik memenuhi standard SAK EMKM dan dirancang dengan cara sederhana. Dengan bekerjasama dengan perusahaan lain, SI Apik dapat diakses melalui smartphone. Ini meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.

Berdasarkan masalah tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM harus lebih memahami aplikasi akuntansi Si Apik untuk membantu mereka menyusun laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Sehingga mereka dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai perkembangan teknologi, yang akan membantu membangun ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi yang diciptakan oleh Roger bertujuan untuk menjelaskan proses bagaimana inovasi menyebar ke sekelompok orang dalam suatu sistem sosial selama periode waktu tertentu. Apakah orang dapat mengadopsi produk atau gagasan sebagai bagian dari sistem sosial adalah hasil dari difusi ini. Hasil dari difusi ini adalah apakah individu dapat mengadopsi suatu ide atau produk sebagai bagian dari suatu sistem sosial (Gumilang et al. 2024). Keterkaitan Teori Difusi Inovasi dengan penelitian ini yaitu pada bagaimana UMKM dalam menerima dan menggunakan teknologi baru untuk pelaporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Yohana (2021), sistem informasi akuntansi adalah salah satu dari berhemis sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Menurut Darma et al., (2020), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan alat yang bekerjasama untuk mengolah

data keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat dan memberi tahu pengguna untuk membantu manajemen menjalankan bisnis.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah. Serta secara tidak langsung dengan perusahaan besar atau kecil dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Aplikasi Si Apik

SI APIK, yang diciptakan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), adalah aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat digunakan di ponsel atau laptop. Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan berbagai industri antara lain perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dll. Aplikasi ini dirancang dengan cara yang sederhana dan sistematis dan memenuhi standar SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung pada UMKM yang terletak di Jl Karimata Kecamatan Karangrejo Kabupaten Jember. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kalimat. Ungkapan-ungkapan tersebut merupakan hasil jawaban saat wawancara langsung dengan narasumber atau muncul melalui observasi, dan bias juga berasal dari informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti media sosial dan internet. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan dokumentasi. Tahap pertama melakukan wawancara, yaitu menggali informasi dari pelaku UMKM mengenai pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi SI APIK. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa buku, arsip, tulisan angka, gambar, laporan, dan keterangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sangat sulit untuk mengelola UMKM. Para pelaku UMKM terus berjuang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Mayoritas pelaku UMKM berkonsentrasi pada produksi dan pemasaran. Mereka sering berpikir tentang bagaimana membuat produk yang dapat menarik perhatian pasar dan mencoba mencari cara untuk menjualnya.

Mereka tertarik pada pencatatan transaksi keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan perusahaan karena fokus ini. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki catatan keuangan yang baik membuat mereka lebih mudah memahami seberapa baik keuangan bisnis mereka. Pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar juga memberi mereka peluang untuk mendapatkan pinjaman modal dari berbagai lembaga keuangan. Selain itu, ada banyak program saat ini yang dapat digunakan untuk mendapatkan modal tambahan untuk mengembangkan bisnis.

Proses yang mengajarkan cara mencatat transaksi keuangan sesuai standar akuntansi akan menjadi langkah awal yang baik untuk meningkatkan aspek administrasi pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini akan mengurangi kebutuhan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual. Mengingat semakin banyaknya penggunaan aplikasi berbasis android, aplikasi SI APIK kini dapat diakses secara gratis di Play Store. Aplikasi ini memudahkan UMKM dalam mencatat transaksi keuangan. Namun, hal ini memerlukan keterampilan dari administrator untuk melakukan pencatatan tersebut. Jika pegawai administrasi saat ini belum optimal dalam mencatat transaksi keuangan, peningkatan kualitas manajemen melalui pelatihan dapat menjadi solusi. Ini sejalan dengan prinsip teori sumber daya manusia yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah cara utama untuk meningkatkan investasi dalam sumber daya manusia dan, pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan perangkat lunak SI APIK.

Analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa pelaku usaha memahami dan menguasai aplikasi dengan baik sehingga mereka dapat menggunakan teknologi ini dalam kegiatan operasional sehari-hari. Diharapkan para pelaku usaha tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan.

Fokus penelitian ini adalah UMKM, yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan penelitian ini. UMKM tidak hanya menjadi objek dalam penelitian ini, tetapi juga memberikan konteks nyata untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan Aplikasi berbasis Android. UMKM telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini, yang menunjukkan bagaimana dukungan dan partisipasi aktif pelaku usaha dapat meningkatkan pemahaman terkait teknologi yang terus berkembang.

Pelaku usaha ini sangat berperan penting dalam memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil dari penelitian. Keberhasilan program sangat bergantung pada kemampuan UMKM untuk menerapkan apa yang dipelajari, yang pada gilirannya dapat menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lainnya. Dengan menunjukkan hasil yang positif, UMKM dapat menjadi contoh dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar. Selain itu, pengetahuan ini akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih cerdas dan strategis.

UMKM tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang cukup sebelum penelitian, jadi pelaku usaha tidak dapat menghasilkan laporan keuangan untuk bisnisnya. Tidak adanya data keuangan yang akurat membuat pemilik kesulitan mengevaluasi kinerja, menemukan area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan rencana ke depan, yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Jika tidak ada laporan keuangan yang jelas, sulit bagi pemilik untuk

mengetahui apakah bisnis mereka menghasilkan keuntungan atau kerugian, serta untuk memahami tren yang mungkin mempengaruhi operasional bisnis.

Setelah penelitian ini, UMKM diharapkan dapat menerapkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur sehingga pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan yang valid dan bermanfaat untuk mendukung pengembangan bisnis mereka. Penerapan sistem pencatatan yang baik tidak hanya akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga akan memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih strategis. Dengan data yang akurat dan terorganisir, lebih mudah bagi pemilik bisnis untuk melacak kemajuan, melakukan analisis, dan merencanakan tindakan yang diperlukan untuk berkembang di masa depan. Hal ini akan menciptakan dasar yang kuat untuk keberlanjutan usaha.

Untuk mempelajari cara mencatat transaksi ke dalam aplikasi, karena laporan keuangan yang dapat diandalkan bergantung pada catatan yang akurat, pemahaman tentang struktur pencatatan ini sangat penting. Untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha, sesi ini memberikan contoh transaksi sederhana yang relevan. Contoh-contoh ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mewakili situasi yang terjadi dalam bisnis sehari-hari. Hal-hal seperti penjualan produk, pembelian barang dagang, dan membayar biaya operasional. Sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.

Pelaku usaha dapat memperoleh pengalaman praktis untuk mempersiapkan diri untuk menerapkan sistem pencatatan yang tepat dalam bisnisnya. Mereka juga dapat belajar tentang pentingnya pencatatan yang tepat untuk menjaga kesehatan keuangan usaha, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Akibatnya, mereka akan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha dan lebih cerdas saat membuat keputusan.

Pelaku usaha juga di berikan pemahaman tentang cara membuat laporan laba rugi, yang sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Pelaku usaha dapat dengan mudah mengetahui keuntungan dan kerugian dengan menggunakan aplikasi SI APIK berbasis Android yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Pendekatan ini akan membantu UMKM mengelola bisnisnya dengan lebih efisien dan efektif.

Pengenalan Penggunaan Perangkat Lunak Si APIK bagi Pelaku Usaha

Salah satu alat penting dalam pengelolaan keuangan adalah laporan keuangan, yang memungkinkan pelaku usaha untuk memantau penerimaan dan pengeluaran secara efektif. Dengan memiliki laporan ini, mereka dapat mengidentifikasi pola dalam pengelolaan keuangan, mengawasi arus kas, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang mereka miliki. Laporan keuangan dalam aplikasi SI APIK dapat diakses dengan mudah melalui menu yang tersedia di antarmuka pengguna aplikasi.

Kemudahan akses ini tidak hanya mengurangi waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan analisis keuangan secara real-time. Dengan fitur yang mudah dipahami, mereka dapat dengan cepat melihat ringkasan keuangan, melakukan perbandingan antara periode yang berbeda, dan mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi pelaku usaha untuk merencanakan rencana masa depan dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan UMKM.

Untuk melakukan pencatatan keuangan, pengguna harus mengetahui detail pemasukan dan pengeluaran dari setiap transaksi yang terjadi di unit usahanya pada tampilan menu perangkat lunak SI APIK. Kemudian, informasi ini dimasukkan ke dalam submenu yang muncul di aplikasi. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Laporan Kinerja Keuangan disajikan dalam perangkat lunak SI APIK melalui desain menunya.

Dengan user friendly yang mudah digunakan, pengguna dapat dengan cepat menemukan berbagai submenu untuk mencatat setiap transaksi dan memastikan bahwa semua data dicatat dengan benar. Selain itu, perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk mengubah dan mengupdate data sehingga laporan keuangan mereka selalu up-to-date dan menggambarkan kondisi keuangan terkini. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan dan perencanaan ke depan, jadi fitur ini sangat penting bagi pelaku usaha. SI APIK tidak hanya membantu pencatatan tetapi juga berfungsi sebagai alat analisis yang membantu usaha berkembang dan bertahan.

Aplikasi SI APIK dapat diunduh dengan mudah. Untuk mendapatkan akses mudah ke perangkat lunak ini di smartphone mereka, pengguna dapat mengunduh aplikasi secara langsung di Playstore. Selain itu, mereka juga dapat mengaksesnya melalui website resmi SI APIK, yang dapat ditemukan di Google: <https://www.bi.go.id/siapik/v110/>. Bagi pengguna yang lebih suka menggunakan aplikasi di komputer atau perangkat lain, ini memberikan fleksibilitas.

Langkah berikutnya setelah menginstal aplikasi SI APIK yaitu melakukan proses registrasi. Proses registrasi dimulai dengan mengisi nama lengkap, username, email, NIK, dan password. Apabila proses registrasi sudah selesai, langkah selanjutnya dengan memasukkan username dan password yang telah dibuat. Setelah proses registrasi selesai, pelaku usaha dapat mulai menggunakan aplikasi ini untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam kegiatan usahanya. Proses ini mudah dan cepat sehingga pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi Si Apik dengan waktu singkat.

Pengguna dapat dengan mudah memasukkan data transaksi dengan fitur pencatatan yang mudah digunakan, yang memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik sehingga nantinya output yang dihasilkan adalah laporan keuangan. Aplikasi SI APIK juga menawarkan panduan dan tips bagi pengguna baru, sehingga mereka dapat memaksimalkan semua fitur yang tersedia. Hal ini akan membantu bisnis memantau kinerja keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengembangkan usaha mereka di masa depan.

Keunggulan aplikasi ini adalah kemampuannya untuk memenuhi persyaratan akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Akibatnya, perangkat lunak SI APIK memudahkan penyusunan laporan keuangan dan memastikan bahwa pelaku usaha menjalankan akuntansi sesuai dengan aturan. Melalui penggunaan aplikasi ini, pelaku bisnis diharapkan dapat

mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan akurat, yang akan membantu mereka berkembang.

Evaluasi Kegiatan untuk Mengukur Efektivitas implementasi SI APIK dalam pelaporan keuangan

Aplikasi di apik telah berhasil diimplementasikan dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan UMKM khususnya dalam pencatatan kegiatan penjualan. UMKM dapat dengan mudah mengoperasikan aplikasi android ini dengan sangat mudah dan efisien. Dengan penggunaan Aplikasi ini pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan dengan sederhana sesuai standar yang berlaku.

Semua bukti transaksi sudah dengan tersimpan dengan aman di database Aplikasi Si Apik. Pelaku usaha juga bisa melihat rekam jejak transaksi pada tiap periode yang bisa diakses melalui ponsel dimanapun dan kapanpun

Output penelitian telah menunjukkan hasil yang optimal, penelitian tetap menjadi prioritas utama. Tujuan dari penelitian ini adalah agar UMKM Bu Nur dapat memanfaatkan perangkat lunak Si Apik sepenuhnya dalam operasional bisnis sehari-harinya. Ini akan memungkinkan pencatatan keuangan yang akurat dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha yaitu UMKM sudah memahami dengan baik cara menggunakan aplikasi Si Apik. Selama penelitian, UMKM juga mampu mengikuti instruksi yang diberikan selama penelitian dan tidak menghadapi masalah dalam penerapannya. Serta, dapat dengan mudah memahami konsep dasar akuntansi dan langkah awal penggunaan aplikasi mulai dari membuat database hingga memasukkan data transaksi kedalam aplikasi Si Apik. Hal ini memudahkan UMKM untuk mengetahui pengeluaran dan pendapatannya berdasarkan informasi laporan keuangan, Ini menunjukkan bahwa penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan aplikasi SI APIK dapat diimplementasikan dengan baik untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM.

Dengan dukungan terus menerus, UMKM diharapkan semakin mahir menggunakan aplikasi ini dan dapat sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ini ke dalam operasional usahanya, mendorong pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi adaptif dalam pencatatan keuangan membantu pengelolaan usaha. Hasil pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM menunjukkan bahwa UMKM mampu mencatat transaksi keuangan secara lebih terstruktur, menghasilkan laporan keuangan yang sah, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pelaku usaha belajar tentang prinsip akuntansi dasar sehingga dapat mengetahui mengenai laporan laba rugi. Aplikasi SI APIK adalah contoh lain yang dapat diikuti oleh UMKM lain dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Program ini memberi mahasiswa pemahaman tentang pentingnya menggunakan teknologi dalam pengelolaan keuangan bisnis kecil. Mahasiswa juga dapat melatih keterampilan praktis dalam memberikan pelatihan kepada UMKM, yang dapat menjadi bekal penting untuk karier di bidang akuntansi atau kewirausahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, Arif et al. 2023. "Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung." *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2): 422–36.
- Gumilang, Wulan Sari, Garis Rizky Lazuardi, Muhammad Reza Indrawan, and Hafizan Fadli Sulharis. 2024. "Identifikasi Faktor Penentu Dan Penolak Adopsi Aplikasi Telemedicine Menggunakan Teori Difusi Inovasi: Diffusion Of Innovation Theory." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 1492–1504.
- Januariyansah, Sapitri, Liana Atika, Safri Gunawan, and Nur Basuki. 2021. "Pembinaan Pembukuan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (September): 224–27.
- Mawuntu, Priska, Meidy Kuron, Magdalena Makalalag, and Reynaldo Aotama. 2022. "Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*: 1737–45.
- Muljanto, Muhammad Agus. 2020. "Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6(1): 40–43.
- Reni, Fatwitawati. 2018. "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 01(01): 225–29.
- Ria, Anita. 2018. "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok." *Sosio e-kons* 10(3): 207.
- Rosita Andarsari Dosen STIE Asia Malang Justita Dura Dosen STIE Asia Malang, Pipit. 2018. "IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang)." *Jibeka* 12: 59–64.
- Sedyastuti, Kristina. 2018. "Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global." *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2(1): 117–27.
- Susbiyani, Arik, Nursaid, Rusmiati, and Carmanita Pandanwangi. 2023. "PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SI APIK) BAGI UMKM DI DESA DUKUH DEMPOK KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER Arik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...* 6: 235–39.